Kamis, 24 Dec 2009

Cetak | Kirim



Perayaan Natal dan Tahun Baru Syi'ar Agama Orang Kafir

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang Esa. Shalawat dan salam kepada Nabi terakhir, Muhammad bin Abdillah, serta keluarga dan sahabat beliau.

Setiap umat memiliki hari besarnya masing-masing untuk mengenang dan menghidupkan moment tertentu atau untuk mengungkapkan kebahagiaan, kesenangan, dan syukur yang sifatnya berulang setiap tahun.

Allah mengetahui kecenderungan yang ada dalam diri manusia ini, karenanya Dia memberi petunjuk untuk mengapresiasikannya dengan cara yang mulia. Yaitu dengan mengingatkan hikmah penciptaan, tugas manusia, dan ibadah kepada Allah.
Dari Anas bin Malik radhiyallahu 'anhu berkata, "ketika Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tiba di Madinah, penduduk Madinah memiliki dua hari raya yang mereka bermain-main (bersenang-senang) di dalamnya. Lalu beliau bertanya, "Dua hari apa ini?" mereka menjawab, "dua hari yang kami bermain-main di dalamnya pada masa Jahiliyah." Maka Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sesungguhnya Allah telah mengganti untuk kalian dua hari tersebut dengan Idul Adha dan Idul Fitri." (HR. Abu Dawud dan Ahmad).

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam pernah berkata kepada Abu Bakar radhiyallahu 'anhu, "Hai Abu Bakar, setiap kaum memiliki hari raya, dan inilah hari raya kita." (HR. Bukhari).

Dua hadits ini menjadi dalil bahwa hari raya umat Islam hanya dua tersebut. Berbeda dengan hari raya selainnya, baik yang bersifat keagamaan, kenegaraan, atau dunia.
Banyak sekali nas syar'i yang menerangkan karakteristik umat ini yang berbeda dengan umat, agama, dan kelompok lainnya, agar menjadi umat terbaik. Umat Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam sebagai rasul terakhir dengan kitab suci al-Qur'an.

"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah." (QS. Ali Imran: 110).

Umat ini adalah umat terbaik. Dalam hadits Mu'awiyah bin Haidah berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "kalian adalah penyempurna tujuh puluh umat. Kalian yang terbaik dan paling mulia di mata Allah 'Azza wa jalla." (HR. Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah, dan al-Hakim).

Beliau bersabda lagi, "penghuni surga ada 120 baris. Sedangkan umat ini sebanyak 80 barisnya." (HR, Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ahmad).

Namun kenyataannya, pada zaman ini banyak umat Islam yang tidak memahami posisi dan kedudukan mereka. Malahan mereka tertarik dengan perayaan hari natal dan tahun baru yang menjadi syiar agama Kristen. Hal ini disebabkan tidak adanya pemahaman yang benar dan lemahnya ikatan aqidah mereka. Sehingga mereka terkadang ikut-ikutan dengan budaya dan tradisi orang kafir, antara lain:

1. Saling mengucapkan selamat hari raya, saling kirim kartu lebaran baik melalui pos atau internet.
2. Ikut serta memeriahkan hari Raya Natal di gereja, hotel, gedung serba guna, atau melalui media elektronik.
3. Membeli pohon natal dan memasang patung Sinterklas (Santa Claus) yang katanya mencintai anak-anak dengan membagi-bagikan hadiah sejak malam Natal hingga malam tahun baru.
4. Bermaksiat, melakukan kejahatan, dan mabuk-mabukan pada malam tahun baru serta bentuk-bentuk lainnya.

Hari raya Natal dan tahun baru tidak boleh dijadikan sebagai hari yang dirayakan oleh umat Islam, dengan dua alasan: *Pertama*, mengandung nilai keagamaan yang kufur. Yaitu menyandang sifat tuhan kepada Al-Masih Isa bin Maryam, reinkarnasi, memberhalakan Isa, menganggapnya sebagai anak Allah, disalib, dan keyakinan lainnya.

> **....Hari raya Natal dan tahun baru tidak boleh dijadikan sebagai hari yang dirayakan oleh umat Islam, dengan dua alasan....**

Kedua, mengandung nilai kefasikan, berbuat seenaknya, berakhlak seperti binatang yang tak pantas ditiru manusia, terlebih oleh orang beriman.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam sangat tegas melarang ritual seperti ini. Dalam hadits shahih disebutkan, ada seseorang bernazar di masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam untuk menyembelih unta di Bawwanah –yaitu nama suatu tempat-, ia lalu mendatangi Nabi shallallahu 'alaihi wasallam dan berkata : "aku bernazar untuk menyembelih unta di Bawwanah", Rasulullah bersabda : "apakah di sana ada berhala jahiliyah yang disembah?", mereka berkata : "tidak", beliau bersabda : "apakah di sana dilakukan perayaan hari raya mereka?", mereka berkata : "tidak", beliau bersabda : "Tunaikanlah nazarmu, sesungguhnya tidak boleh menunaikan nazar yang berupa maksiat kepada Allah dan yang tidak mampu dilakukan oleh anak Adam." [HR. Abu Daud dan sanadnya sesuai syarat as-Shahihain).

Dari Abdullah bin Amru bin 'Ash radhiyallahu 'anhuma, berkata:

مَنْ بَنَى بِبِلاَدِ الأَعَاجِمِ وَصَنَعَ نَيْرُوزَهُمْ وَمِهْرَجَانَهُمْ وَتَشَبَّهَ بِهِمْ حَتَّى يَمُوتَ وَهُوَ كَذَلِكَ حُشِرَ مَعَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

"Barangsiapa yang membangun negeri orang-orang kafir, meramaikan peringatan hari raya nairuz (tahun baru) dan karnaval mereka serta menyerupai mereka sampai meninggal dunia dalam keadaan demikian. Ia akan dibangkitkan bersama mereka di hari kiamat." (Sunan al-Baihaqi IX/234). [PurWD/Islamway]

Baca artikel terkait:

1. Jika Kisah Bintang Betleham dalam Bibel Benar, Maka Yesus Lahir 17 Juni.
2. Uskup Senior Teodoro Bacani: Sinterklas Telah Mencuri Spirit Natal.
3. Kristen dan Ateis Perang Banner: Natal Realitas Atau Mitos?
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW.
5. Natal di Mata Teolog Kristen: Gereja Tak Mengenal Natal.
6. Kontroversi Natal: Kebohongan Sinterklas, Sosok Pemalas.
7. Misi Jelang Natal: Kristenkan Muslim dengan Tipuan.
8. Awas! Lilin dan Lampu Natal Ternyata Berbahaya
9. Tipuan Pohon Natal = Kelahiran Yesus Menurut Bibel?
10. Haram Mengucapkan Selamat Natal.
11. Haram Merayakan Natal dan Tahun Baru.
12. Perayaan Natal dan Tahun Baru Syi'ar Agama Orang Kafir
13. Toleransi Semu Natal dan Tahun Baru.
14. Natalan Akan Digelar Serempak di Daerah Bencana, Waspadai Kristenisasi!

Like 12 likes. Sign Up to see what your friends like.

Share this post..



relatednews

- Kalo Punya Teman Kristiani
- Haram Merayakan Natal dan Tahun Baru
- Awas! Bahaya Lilin dan Lampu Natal
- Kontroversi Natal: Kebohongan Sinterklas, Sosok Pemalas
- Haram Mengucapkan Selamat Natal

latestnews

- Gereja Kosong Diperjualbelikan untuk Tempat Judi & Ajang Motor Cross
- Mencuci Pikiran Kotor Misionaris Kristen Soal Miras
- Edan! Sekretaris Sekolah Katolik Jadi Pelacur Biseks Papan Atas
- Protes Bibel Kristen, Presiden AS Thomas Jefferson Tulis Injil Tandingan
- Jawaban bagi Umat Kristen yang Meragukan Kepalsuan Alkitab (Bibel)
- Menjawab Hujatan Kristen di Madura 2: Tuhan Yang Maha Teroris?
- Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
- 25 Desember Bukan Natal Yesus, tapi Natal Dewa Kafir

News Index »

islamixtube

BAHAYA SYI'AH

Video Bahaya dan Kesesatan Syiah

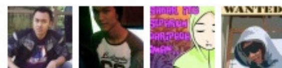
TOP News 7 read more

1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

voa-islam.com on Facebook
Like

48,104 people like voa-islam.com.





Facebook social plugin

www.voa-islam.com
Voice of Al Islam

IslamBalikpapan Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) http://t.co/mvdBZv9E - @voaislam
14 hours ago · reply · retweet · favorite

voaislam Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) http://t.co/2FOChSS1
13 hours ago · reply · retweet · favorite

AhmadFauzanBB Catat-->"@voaislam: Kaum Muslimin Haram Merayakan Imlek (Tahun Baru Cina) http://t.co/nmkTVlmV"
13 hours ago · reply · retweet · favorite

BeritaSahih AKHIRNYA

twitter Join the conversation

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, sms: 08777.9060700 - 0813.2058.2868, email: redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.